

**POLA KEBIASAAN MAKAN DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI
PADA ANAK SEKOLAH SDN TULUN BAUMATA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Pogram
Pendidikan Diploma DIII Kesehatan Gigi**



**DISUSUN OLEH :
JUVENTUS ZAKARIAS DASI**

KEMENKES POLTEKKES KUPANG

JURUSAN KESEHATAN GIGI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
POLA KEBIASAAN MAKAN DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI
PADA ANAK SEKOLAH SDN TULUN BAUMATA

Diajukanoleh :

JUVENTUS ZAKARIAS DASI

NIM : PO.5303204220576

Proposal ini telah di periksa dan diseminarkan pada

Hari : Senin

Tanggal : 07 Juli 2025

Waktu : 13.00

Mengetahui

Pembimbing



Applonia Leu Obi, SKM,MDS

NIP.196809101991022001

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL
KARYA TULIS ILMIAH
POLA KEBIASAAN MAKAN DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI
PADA ANAK SEKOLAH SDN TULUN BAUMATA

Diajukan oleh :

JUVENTUS ZAKARIAS DASI

NIM : PO.5303204220576

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari : Senin

Tanggal : 07 Juli 2025

Waktu : 13.00

Penguji I



Mery Novaria Pay, s.Kp.G.MDSc
NIP. 197505151997032001

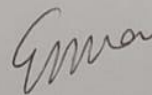
Penguji II



Applonia Leu obi, SKM, MDSc
NIP. 196809101991022001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



Drg. Emma Krisyudhanti, MD
NIP.197303092000122001

PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juventus Zakarias Dasi

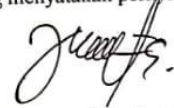
Nim : PO5303204220576

Jurusan : Kesehatan Gigi

Institusi : KEMENKES POLTEKKES KUPANG

Menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma atau kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga terdapat karya atau pendapat yang pernah pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, 07 Juli 2025
Yang menyatakan pernyataan



Juventus Zakarias Dasi
PO5303204220576

BIODATA PENULIS



Nama : Juventus Zakarias Dasi

Tempat, tanggal lahir : TAKANTADE 05-NOVEMBER 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Katolik

Riwayat Pendidikan : 1. Tamat SDI FATUATIS 2014

2. SMPN TASBAR 2017

3. SMA KRISTEN ATAMBUA 2021

4. Sejak Tahun 2022 Kuliah Di Jurusan Kesehatan
Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Pola Kebiasaan Makan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Sdn Tulun Baumata” dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Diploma III Kesehatan Gigi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang. Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik karena doa, bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Irfan, SKM, M. Kes selaku Direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Kupang.
2. Drg. Emma Krisyudhanti, MDSc, selaku Ketua Jurusan Program Studi Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang dan sebagai dosen penguji utama yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta kritik dan saran yang sangat membangun kepada penulis.
3. Applonia Leu Obi, SKM, MDSc selaku pembimbing Karya tulis Ilmiah yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis.

4. Mery Novaria Pay S,Kp.G.,MDSc Sebagai dosen penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji serta memberi saran dan masukan kepada saya sehingga dapat memperbaiki Karya Tulis Ilmiah ini
5. Seluruh dosen dan staf jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kupang.
6. Kedua Orang tua saya Bapak Natus Dasi Mau dan Mama Veronika Ili Mau dan juga Bapa Otniel Wariaka dan Mama Regina Mau Loe serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan doa tiada henti kepada penulis.
7. Kakak dan adik kandung saya Adik Son, Adik Riko, Adik Tasya, yang terus memberikan dukungan untuk penulis
8. Rekan – rekan seperjuangan mahasiswa Kelas 3 C Diploma III Kesehatan gigi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kupang yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini Karya Tulis Ilmiah ini disusun dari berbagai sumber dan disajikan dalam Bahasa yang sederhana. Disadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, akan besar manfaatnya bila pembaca berkenan memberikan saran dan kritik.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kasih dan berkat yang melimpah atas segala sesuatu yang telah dikerjakan penulis dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna bagi pembaca.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dari berbagai sumber dan disajikan dalam Bahasa yang sederhana. Disadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, akan besar manfaatnya bila pembaca berkenan memberikan saran dan kritik.

Akhir kata semoga Tuhan Yang MahaEsa memberikan kasih dan berkat yang melimpah atas segala sesuatu yang telah dikerjakan penulis dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. SemogaKarya TulisIlmiahini dapatbergunabagipembaca.

Kupang, 23 September 2024

penulis

Juventus Zakarias Dasi

POLA KEBIASAAN MAKAN DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI TULUN BAUMATA

Juventus Zakarias Dasi¹ Applonia Leu Obi² Mery Novaria Pay³
Jurusan Kesehatan Gigi, Kemenkes Poltekkes Kupang
dasinofry@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling umum terjadi pada anak-anak, terutama pada usia sekolah dasar. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya karies gigi adalah pola kebiasaan makan yang tidak sehat setelah sering mengkonsumsi makanan manis, lengket, dan jarang menyikat gigi. **Tujuan :** penelitian ini untuk mengetahui pola kebiasaan makan dengan kejadian karies gigi pada anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Tulun. Penelitian ini menggunakan **metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan Sampel penelitian sebanyak 35 siswa yang dipilih secara total sampling. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner mengenai kebiasaan makan dan pemeriksaan klinis karies gigi. **Hasil :** hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki kebiasaan makan termasuk hanya kriteria sedang (42,85%) sedangkan kriteria baik (31,42%) dan kriteria kurang hanya (25,73%) dan yang mengalami karies gigi termasuk kriteria rendah (40%) sedangkan kriteria sedang ada (28,58%). **Kesimpulan :** dari penelitian ini menunjukkan adanya kriteria sedang antara pola kebiasaan makan dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar. Oleh karena itu diperlukan edukasi tentang pola makan sehat dan pentingnya menjaga kebersihan gigi sejak dini kepada anak-anak dan orangtua

Kata Kunci : Kebiasaan makan, karies gigi, anak SD, pola makan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pola Kebiasaan Makan Yang Sehat	8
B. Mengubah Kebiasaan Makan Yang Buruk	9
C. Dampak Pola Kebiasaan Makan Terhadap Kesehatan.....	10
D. Proses Terjadinya Karies.....	11
E. Pencegahan Karies Gigi	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	14
B. Lokasi Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel	16
D. Variabel Penelitian	17
E. Defenisi Operasional	18
F. Instrumen Penelitian	19
G. Proses Penelitian	20

H. Cara Pengumpulan data	21
I. Analisis Data.	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian SDN Tulun	34
B. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5 Defenisi Operasionl dan variabel penelitian	24
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.3 pola kebiasaan makan	29
Tabel 4.4 Kejadian Karies Gigi Permanen	29
Tabel 4.5 Kejadian Karies Gigi susu	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informend Consent**
- Lampiran 2. Lembaran Kuesioner**
- Lampiran 3. Format Pemeriksaan DMF-T**
- Lampiran 4. Master Tabel Karies Gigi DMF-T – def-t**
- Lampiran 5. Tabel Kuesioner**
- Lampiran 6. Izin Penelitian**
- Lampiran 7. Selesai Penelitian**
- Lampiran 8. Konsultasi**
- Lampiran 9. Bebas Plagiat**
- Lampiran 10. Bebas Dapus**
- Lampiran 11. Dokumentasi**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gigi memiliki peran penting dalam masa pertumbuhan anak. Fungsinya tidak hanya sebagai alat pengunyah, tetapi juga menunjang estetika wajah serta, khususnya gigi susu, berperan sebagai penuntun bagi pertumbuhan gigi permanen. Oleh karena itu, pertumbuhan dan perkembangan gigi merupakan bagian kesehatan gigi dan mulut yang perlu diperhatikan sejak dini. Kerusakan gigi pada anak dapat berdampak pada proses tumbuh kembang gigi berikutnya. Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering dijumpai pada anak usia dini adalah karies gigi (Ningsih dkk., 2021). Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan serta berperan besar dalam menunjang pertumbuhan anak yang normal. Namun, aspek ini sering kurang diperhatikan oleh orang tua pada anak usia dini. Upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut dapat dilakukan melalui pemahaman yang baik serta penerapan tindakan yang tepat dan benar (Anisya dkk., 2024)

Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan mulut yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Karies gigi tidak hanya terjadi pada anak-anak tetapi dapat terjadi pada orang dewasa (Winahyu dkk., 2019). Karies gigi terjadi akibat infeksi pada gigi yang menyebabkan kerusakan hingga berlubang. Pada anak-anak, masalah ini sangat penting

karena mencerminkan sejauh mana kesehatan gigi berhasil dipelihara sejak dini (Nur Anisya dkk., 2024)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, sebanyak 57,6% masyarakat Indonesia mengalami gangguan pada gigi dan mulut, namun hanya 10,2% yang mendapatkan perawatan medis. Angka kejadian gigi berlubang pada anak usia dini juga sangat tinggi, yaitu mencapai 93%, sementara hanya 7% anak yang tidak mengalami karies. Di Provinsi NTT, persentase kebiasaan menyikat gigi pada waktu yang tepat tercatat hanya 3,72%. Kondisi ini menunjukkan pentingnya upaya pencegahan gigi berlubang sejak dini, salah satunya dengan membiasakan anak menyikat gigi secara benar (Fankari dkk., 2023)

Banyaknya kasus karies gigi masih terjadi karena kebiasaan makan anak yang tidak sehat, misalnya sering mengonsumsi makanan manis, kurang serat, dan mudah menempel pada gigi. (Pudentiana,dkk.2021)Karies pada anak bisa muncul karena pola makan yang buruk, jarang menyikat gigi, dan tidak rutin memeriksakan gigi. Anak sekolah biasanya suka permen, coklat, atau kue, yang banyak mengandung karbohidrat dan dapat menyebabkan gigi berlubang (Pokhrel, dkk. 2024)

Karies sering muncul pada anak usia 6–12 tahun karena mereka suka jajan makanan dan minuman manis serta lengket di sekolah maupun di rumah. Usia ini adalah masa pergantian gigi susu ke gigi tetap, sehingga

gigi lebih mudah rusak. Karena itu, perlu perhatian khusus agar kesehatan gigi anak tetap terjaga. karena itu, menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan langkah paling sederhana untuk mencegah terjadinya kerusakan gigi (Vioudita dkk., 2018)

Yang dimaksud pola makan ialah kebiasaan seseorang dalam memilih dan mengonsumsi berbagai jenis serta jumlah makanan setiap harinya (Halimah dkk., 2022). Kesehatan gigi dan mulut sangat dipengaruhi oleh kebiasaan makan, dan karies gigi menjadi masalah yang paling sering muncul. Penyebabnya antara lain makanan berkarbohidrat dan bakteri. Jika dibiarkan, karies bisa menimbulkan sakit gigi, gigi tanggal, bahkan infeksi (Halimah dkk., 2022). Anak sekolah sangat rentan terkena karies gigi. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan mengonsumsi makanan pemicu karies, baik dari jenis, pola, maupun frekuensi makan makanan kariogenik setiap hari (Oktaviani dkk., 2023)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti berminat melakukan penelitian berjudul “Pola Kebiasaan Makan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Sekolah di SDN Tulun Baumata.” SDN Tulun Baumata merupakan salah satu sekolah dasar yang berlokasi di Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang. Hasil survei awal menunjukkan adanya kasus karies gigi permanen pada siswa kelas 1 hingga kelas 6 dengan persentase sebesar 1,04%, sedangkan karies pada gigi susu ditemukan sebesar 3,15%. Selain itu, masih banyak siswa yang memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan lengket seperti ciki-ciki maupun makanan manis

setiap hari. Kondisi ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih dari orang tua maupun pihak sekolah dalam upaya menjaga kesehatan gigi anak-anak.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimakah pola kebiasaan makan dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah di SDN Tulun Baumata?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pola kebiasaan makan dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah di SDN Tulun Baumata

b. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui pola kebiasaan makan anak sekolah di SDN Tulun Baumata

b. Untuk mengetahui kejadian karies gigi pada anak sekolah di SDN Tulun Baumata

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tentang kesehatan gigi dan mulut yang bisa digunakan sekolah sebagai dasar dalam membuat keputusan guna meningkatkan kesehatan gigi siswa.

2. Untuk Anak Sekolah

Data penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk program pencegahan gangguan gigi dan mulut, sekaligus membantu siswa agar lebih paham dan terbiasa menjaga kesehatan giginya dengan baik.

3. Untuk Jurusan Kesehatan Gigi

Data yang dihasilkan bisa menjadi bahan informasi untuk memperkaya pengetahuan sekaligus menunjang pengembangan diri di bidang penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pola Kebiasaan Makan Yang Sehat

Makanan memberikan energi bagi manusia, sehingga sebaiknya dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan gizi harian agar dapat mendukung pola hidup sehat (Adolph dkk., 2016). Nutrisi sangat penting karena berpengaruh pada kesehatan dan pertumbuhan tubuh. Bagi anak usia dini, mencukupi kebutuhan gizi yang sesuai menjadi faktor utama agar tumbuh kembang berjalan optimal (Harlistyarintica, dkk., 2020)

Kebiasaan makan sehat sejak dini sangat menentukan pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan anak di masa depan. Orang tua memiliki peran besar dalam membentuk pola makan bergizi seimbang. Namun, bagaimana orang tua dan guru merespons pentingnya makanan sehat bagi anak perlu dikaji lebih lanjut, termasuk hambatan yang dihadapi dalam mengajarkan anak untuk makan sehat (Zulfani, dkk., 2024)

1. Mengubah Kebiasaan Makan Yang Buruk

Bagi anak-anak sekolah, jajanan di sekitar sekolah sering menjadi makanan utama. Sayangnya, tidak semua jajanan tersebut aman dan bergizi. Masih banyak yang memakai pengawet, pewarna, dan pemanis buatan yang bisa membahayakan kesehatan. Kurangnya pengetahuan pengelola kantin, tidak adanya aturan

sekolah, serta minimnya informasi tentang bahaya jajanan membuat masalah ini semakin kompleks. (Healthy dkk., 2025)

Untuk meningkatkan kualitas anak usia sekolah, penting menyediakan jajanan bergizi yang dapat menunjang kebutuhan energi selama belajar. Jajanan di sekolah memberi sumbangan cukup besar, yaitu 22,9% pada energi dan 15,9% pada protein. Namun, anak sekolah sering mengalami masalah gizi, baik karena kekurangan maupun kelebihan zat gizi. Kebiasaan makan mereka biasanya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, lingkungan, serta pergaulan dengan teman sebaya (Fitri dkk., 2020)

2. Dampak Pola Kebiasaan Makan Terhadap Kesehatan

Masalah gizi dapat muncul akibat pola makan anak yang tidak tepat, yang sering kali dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pentingnya makanan bergizi (Harlistyarintica dkk., 2020). Konsumsi jajanan tidak sehat pada anak berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangannya karena asupan gizi yang diterima menjadi tidak mencukupi (Syam dkk., 2018). Anak yang mengalami kekurangan gizi cenderung memiliki prestasi rendah, lebih mudah terserang penyakit, dan sering tidak masuk sekolah, sehingga berdampak buruk pada hasil belajarnya (Syam dkk., 2018).

2.2 Proses Terjadinya Karies

a. Pengertian karies gigi

Karies gigi merupakan kerusakan jaringan keras gigi akibat aktivitas bakteri, yang dapat muncul pada permukaan gigi anak dan berkembang hingga ke lapisan lebih dalam (Norlita dkk., 2020). Permasalahan karies gigi pada anak sekolah dasar umumnya disebabkan oleh kebiasaan anak yang lebih menyukai makanan manis seperti coklat, kue, dan permen. Faktor lingkungan, baik di rumah maupun di sekolah, juga berperan besar karena tersedianya berbagai jenis jajanan manis. Makanan kariogenik yang kaya akan gula dan memiliki tekstur lengket mudah menempel pada permukaan gigi, terutama jika kebersihan mulut kurang terjaga. Konsumsi makanan manis berkontribusi terhadap terbentuknya karies gigi, di mana asupan gula dan sukrosa mempercepat proses kerusakan gigi, khususnya pada anak yang gemar mengkonsumsinya. Pengaruh pola makan terhadap terjadinya karies bersifat lokal, terutama berkaitan dengan frekuensi konsumsi makanan manis. Setiap kali karbohidrat masuk ke dalam mulut, bakteri penyebab karies akan menghasilkan asam yang memicu demineralisasi gigi selama kurang lebih 20–30 menit setelah makan (Nur dkk., 2015)

Berbagai gangguan kesehatan pada rongga mulut dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain kurangnya pengetahuan

tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, kebiasaan mengabaikan perawatan diri, rasa malas menyikat gigi, teknik menyikat gigi yang tidak tepat, serta konsumsi makanan dan minuman manis secara berlebihan. Kondisi tersebut dapat memicu timbulnya berbagai penyakit pada rongga mulut, seperti gigi berlubang, radang gusi (gingivitis), mulut kering, kanker mulut, karies, dan masalah kesehatan mulut lainnya. (Amindkk., 2024). Karies gigi atau gigi berlubang merupakan salah satu masalah kesehatan mulut yang paling sering dijumpai, baik pada anak-anak, remaja, maupun orang dewasa(Yasin dkk., 2024).

b. Tanda dan gejala karies gigi

Karies gigi, atau yang biasa disebut gigi berlubang, merupakan penyakit infeksi akibat aktivitas bakteri. Prosesnya bermula dari demineralisasi pada lapisan email gigi, yang bila tidak segera ditangani dapat berkembang menjadi kerusakan permanen. Kondisi ini tidak hanya menyebabkan rasa sakit dan ketidaknyamanan, tetapi juga memberi dampak besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang mengalami karies gigi sering menghadapi kesulitan dalam mengunyah makanan, gangguan tidur, hingga menurunnya rasa percaya diri. Pada usia remaja, karies juga bisa memengaruhi estetika serta interaksi sosial, yang pada akhirnya berpengaruh negatif terhadap kesehatan mental(Mufarohah dkk., 2024).

Tanda karies gigi seperti:

1. Perubahan warna gigi (putih, buram, coklat, hitam)
2. Lubang atau kerusakan pada permukaan gigi
3. Kerusakan enamel
4. Pembengkakan atau kemerahan di sekitar gusi
5. Adanya nanah jika infeksi sudah parah

Gejala karies gigi seperti:

1. Nyeri gigi, terutama pada saat makan / minum manis, panas atau dingin
2. Gigi terasa ngilu
3. Rasa tidak nyaman saat mengunyah
4. Bau mulut
5. Rasa pahit atau tidak enak di mulut

c. Proses terjadinya karies gigi

Karies gigi adalah penyakit infeksi yang terjadi akibat proses demineralisasi pada email dan dentin, yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan bersifat kariogenik. Kondisi ini dipicu oleh aktivitas bakteri penyebab karies, terutama kelompok *Streptococcus* di rongga mulut yang dikenal sebagai *Streptococcus mutans*. Karies gigi merupakan penyakit multifaktor yang muncul dari interaksi antara gigi dan saliva sebagai host, mikroorganisme mulut, serta asupan makanan yang mudah difermentasi. Di antara berbagai faktor tersebut, saliva berperan penting dalam menentukan tingkat keparahan karies. Hal ini

karena saliva senantiasa membasahi gigi sehingga memengaruhi keseimbangan lingkungan rongga mulut. Secara umum, terdapat empat faktor utama penyebab karies gigi: (1) plak, yaitu lapisan lengket tempat berkumpulnya mikroorganisme pada permukaan gigi; (2) karbohidrat yang menyediakan substrat bagi bakteri untuk menghasilkan asam dan polisakarida ekstrasel; (3) kerentanan permukaan gigi, seperti pada pit dan fissure, yang memudahkan plak melekat dan menumpuk; serta (4) faktor waktu, di mana proses kerusakan dan perbaikan gigi berlangsung secara bergantian(Lintang dkk., 2015)

d. Penilaian DMF-T dan def-t

Status kesehatan gigi dan mulut dapat dinilai dengan menggunakan indeks DMF-T dan def-t. Menurut World Health Organization (WHO)

0,0	sangat rendah
0,1 – 1,1	rendah
1,2 – 2,6	sedang
2,7 – 4,4	tinggi
> 4,5	sangat tinggi

Status kesehatan gigi dan mulut umumnya dapat diukur menggunakan indeks DMF-T dan def-t. Di Indonesia, rata-rata nilai indeks DMF-T dilaporkan sebesar 4,6 dengan rincian komponen D-T 1,6, M-T 1,9, dan F-T 0,08. Sementara itu, di wilayah Jawa Barat nilai DMF-T

tercatat sebesar 4,1. Penelitian ini dilakukan di SDN Mekarjaya, salah satu dari enam sekolah dasar yang berada di Desa Mekarmanik. Desa Mekarmanik termasuk kategori desa tertinggal di Kabupaten Bandung, dengan kondisi sarana dan prasarana yang terbatas, akses jalan yang sulit, serta letaknya yang cukup jauh dari pusat kota. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai gambaran indeks DMF-T dan def-t pada anak di SDN Mekarjaya Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai status kesehatan gigi dan mulut melalui pengukuran indeks DMF-T dan def-t pada anak di sekolah tersebut(Dewi dkk., 2017).

2.3 Pencegahan Karies Gigi

Karies gigi muncul akibat berbagai faktor, seperti asupan karbohidrat, keberadaan mikroorganisme, kondisi air ludah, serta morfologi permukaan gigi. Dua jenis bakteri yang paling sering berperan dalam proses terjadinya gigi berlubang adalah *Streptococcus mutans*. Apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat, karies dapat menimbulkan rasa nyeri, kehilangan gigi, hingga berkembang menjadi infeksi.(Riris Friandi dkk, .2021).

Salah satu permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang paling sering dialami oleh anak usia sekolah adalah karies gigi. Kondisi ini merupakan gangguan pada jaringan keras gigi yang mencakup enamel, dentin, hingga sementum(Nugraheni dkk.,2019). Anak-anak usia sekolah termasuk kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Oleh

karena itu, orang tua memiliki peran penting dalam menjaga serta merawat kesehatan gigi anak agar terhindar dari penyakit gigi. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan membiasakan anak menyikat gigi secara teratur serta menerapkan pola makan yang sehat, sehingga anak tidak terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman manis yang tinggi kandungan gula (Applonia Leu Obi et al., 2022). Terjadinya karies gigi pada anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua dalam membimbing, memberikan pemahaman, mengingatkan, serta menyediakan sarana yang mendukung anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Orang tua juga berperan penting dalam mengajarkan waktu yang tepat untuk menyikat gigi, serta membiasakan anak untuk berkumur dengan air putih setelah mengonsumsi makanan manis (Widiatidkk., 2017). Anak usia sekolah termasuk dalam kelompok yang memiliki risiko tinggi mengalami kerusakan gigi. Faktor yang berkontribusi terhadap munculnya karies gigi pada anak di antaranya adalah kebiasaan mengonsumsi makanan serta minuman manis namun kurang diimbangi dengan kebiasaan menjaga kebersihan gigi. Selain itu, tingkat pengetahuan dan kesadaran anak mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masih rendah serta belum sepenuhnya dipahami (Applonia Leu Obi dkk., 2023). Pencegahan karies gigi dapat dilakukan antara lain ;

a) Menyikat Gigi

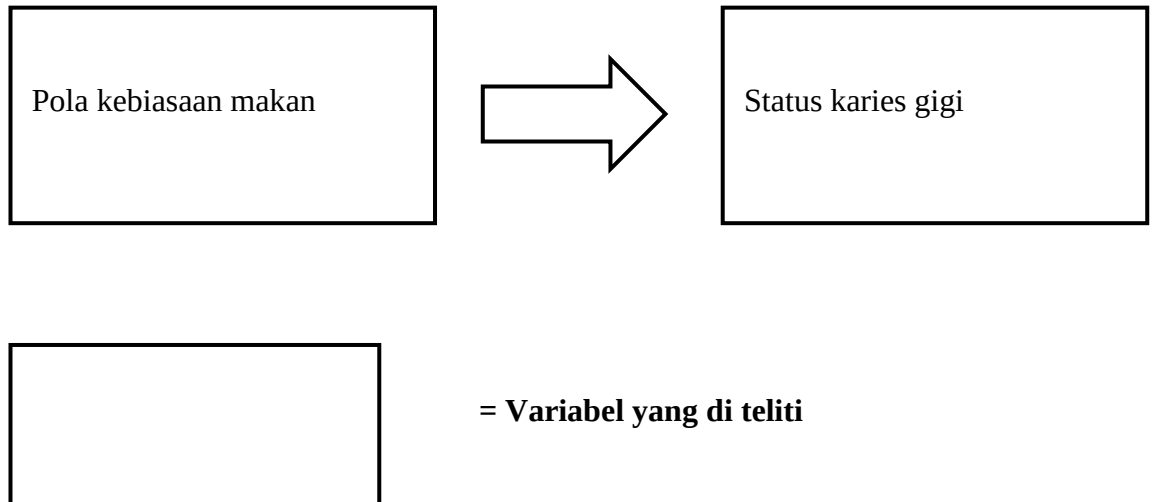
Upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan menyikat gigi dua kali sehari, yaitu pada pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Kebiasaan menyikat gigi secara rutin sangat penting karena jutaan bakteri di dalam mulut berpotensi merusak gigi jika

tidak dibersihkan, terutama pada malam hari menjelang tidur. Dengan membiasakan menyikat gigi secara teratur, jumlah sisa makanan (debris) dapat berkurang sehingga risiko terjadinya karies gigi juga semakin menurun (Saputri dkk., 2022).

b) Pengolesan Flour

Aplikasi *fluoride varnish* merupakan salah satu langkah pencegahan dalam menjaga kesehatan gigi, khususnya pada permukaan gigi yang berisiko mengalami karies seperti gigi yang baru sebagian erupsi. Prosedur ini dilakukan dengan cara mengoleskan larutan fluorida pada permukaan mahkota gigi. Waktu pelaksanaan dapat berlangsung sekitar empat menit, bergantung pada jumlah gigi dalam rongga mulut. Agar efektivitasnya optimal, diperlukan kontak yang cukup antara vernis dengan permukaan gigi. Setelah prosedur, siswa diberikan arahan untuk tidak makan selama dua hingga empat jam, serta dianjurkan tidak menyikat gigi pada malam hari setelah aplikasi (Aplonia dkk., 2023). Siswa sekolah dasar termasuk dalam kelompok yang rentan mengalami kerusakan gigi, sehingga diperlukan upaya pencegahan yang lebih intensif pada usia tersebut. (Baik dkk., 2021). Fluor memiliki peran penting dalam mencegah kerusakan gigi, antara lain dengan menghambat kerja enzim bakteri dalam memproduksi asam, memperlambat proses demineralisasi enamel, serta mendukung terjadinya remineralisasi pada tahap awal lesi karies. Pemberian fluor dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti fluoridasi air minum, penggunaan pasta gigi berfluorida, obat kumur, maupun dalam bentuk tablet fluor. (Norlita dkk., 2020).

2.4 Kerangka Konsep



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pola kebiasaan makan serta hubungannya dengan kejadian karies gigi pada siswa SDN Tulun.

3.2. Lokasi penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Tulun Baumtata Timur di Kabupaten Kupang

2. Waktu penelitian adalah Maret 2025

3.3. Populasi dan Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah murid – murid di sekolah Dasar Negeri Tulun kelas III dan IV dengan berjumlah 35 orang

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang di dapat dari kelas III dan IV yang berjumlah 35 orang

3.4. Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah pola kebiasaan makan anak sekolah Dasar Negeri Tulun Baumtata

3.4.2. Variabel terkait

Variabel terkait adalah kejadian karies gigi pada anak sekolah Dasar Negeri Tulun Baumtata

3.5. Defenisi Operasional

Definisi oprasional dan variabel penelitian

NO	Variabel Penelitian	Defenisi operasional	Alat ukur	Kategori
1	Pola kebiasaan makan anak sokolah dasar	Pola makan adalah jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah zat gizi dan frekuensi makan anak sekolah sehari-hari	Kuesioner yang berisi 10 pertanyaan jika jawaban benar di beri jawaban 1(satu) jawaban salah nilai 0(nol)	Kriteria : 80-100% =baik 60-79% = cukup <60% = kurang
2.	Kejadian karies gigi pada anak	Kerusakan jaringan keras gigi yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada waktu diperiksa termasuk sisa akar, gigi yang sudah ditambal karena karies	Dalam pemeriksaan indeks karies gigi peneliti menggunakan lembar pemeriksaan indeks DMFT/deft	Kategori DMFT/deft sebagai berikut: 0,0-1,1= sangat rendah 1,2-2,6 = rendah 2,7-4,4 = sedang

		dan gigi yang dicabut karena karies.		4,5-6,5= tinggi 6,6= sangat tinggi
--	--	--------------------------------------	--	---------------------------------------

3.6. Instrument Penelitian

Alat ukur penelitian yang dilakukan adalah

1. Daftar pertanyaan dalam bentuk koesioner yang disusun secara sederhana

Agar dipahami dan dimengerti responden

- a. Untuk jawaban yang benar diberi bobot nilai 1
- b. Untuk jawaban yang salah diberi bobot nilai 0

Jumlah jawaban yang benar

Jumlah seluruh soal

Dengan kriteria berikut:

80-100% = baik

60-79% = cukup

<60% = kurang

2. Lembar Pemeriksaan Indeks Karies Gigi

Dalam pemeriksaan indeks karies gigi peneliti menggunakan lembar pemeriksaan indeks DMFT/deft, kemudian alat yang digunakan yaitu oral diagnostic diantaranya, kaca mulut, sonde, eksavator, pinset.

Kategori DMFT/deft sebagai berikut:

0,0-1,1 = sangat rendah

1,2-2,6 = rendah

2,7-4,4 = sedang

4,5-6,5 = tinggi

6,6 = sangat tinggi

3.7. Jalanya penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara:

1. Persiapan

- a. Penentuan lokasi dan waktu penelitian
- b. Pembuatan proposal
- c. Membut alat ukur penelitian
- d. Pengajuan surat permohonan izin mengambil data awal kepada sekolah dengan membawa surat rekomendasi dari ketua Jurusan Kesehatan Gigi kupang
- e. Pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada sekolah dengan membawa surat rekomendasi dari Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Kupang
- f. Pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada sekolah dari dinas kesehatan ke pintu 1
- g. Mengidentifikasi siswa-siswi yang akan dijadikan objek penelitian
- h. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Tulun

2. Pelaksanaa penelitian

1. Membagikan lembar kuesioner
2. Mengumpulkan lembar kuesioner
3. Dokumentasi

3. Tahap penyelesaian

Setelah diperiksa data yang telah dikumpulkan, dilakukan analisa untuk mendapatkan hasil penelitian.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

1. Dataprimer

Data primer dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai pola kebiasaan makan dengan kejadian karies gigi

2. Data sekunder

Data sekunder adalah Data yang mengenai jumlah anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Tulun

3.9Analisa Data

Setelah data yang diperoleh dari hasil kuesioner dikumpulkan kemudian akan dianalisa secara deskriptif untuk menggambarkan pola kebiasaan makan dengan kejadian karies gigi pada anak. Sekolah Dasar Negri Tulun Baumata Timur

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian SDN Tulun

Pelaksanaan penelitian tanggal 2 Juni - 23 Juni 2025 pada siswa-siswi kelas III dan IV SDN Tulun Kabupaten Kupang. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrumen lembar format pemeriksaan dan kuesioner. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik	n	Presentasi(%)
Umur :		
9	14	40
10	15	42,86
11	6	17,14
Jenis kelamin		
Laki-laki :	21	60
Perempuan:	14	40
Total	35	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil penelitian pada siswa – siswi bila dilihat dari umur 10 tahun sebanyak 15 orang (42,86%), umur 9 tahun terdapat 14 orang (40%), sedangkan umur 11 tahun hanya ada 6 orang (17,14%). Dari jenis kelamin untuk laki-laki 21 orang (60%) dan perempuan 14 orang (40%).

2. Pola Kebiasaan Makan

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pola Kebiasaan Makan Siswa SD Tulun

Kriteria	n	Persentasi(%)
Baik (80-100%)	11	31,42
Sedang (60-79%)	15	42,85
Kurang (<60%)	9	25,73
Total	35	100

Tabel 4.3 menunjukan pola makan responden terdapat, kriteria sedang sebanyak 15 orang 42,85%, kriteria kurang sebanyak, 9 orang 25,73%, dan kriteria baik sebanyak, 11 orang 31,42%.

3. Kejadian Karies Gigi Permanen

Tabel 4.4 Kejadian Karies Gigi Permanen Siswa SDN Tulun Kabupaten Kupang

Kejadian Karies Gigi Permanen		
Kriteria	n	Persentasi(%)
Sangat rendah	7	20
Rendah	14	40
Sedang	10	28,58
Tinggi	2	5,71
Sangat tinggi	2	5,71
Total	35	100%

Mayoritas responden kejadian karies gigi termasuk kriteria rendah sebanyak 14 orang (40%), kriteria sedang ada 10 orang (28,58%) sedangkan kriteria sangat rendah 7 orang

(20%), dan kriteria tinggi dan sangat tinggi hanya 2 orang (5,71%

4. Kejadian Karies Gigi Susu

Tabel 4.5 Kejadian Karies Gigi Susu Siswa SDN Tulun Kabupaten Kupang
Kejadian Karies Gigi Permanen

Kriteria	n	Persentasi(%)
Sangat rendah	10	28,57
Rendah	10	28,57
Sedang	10	28,57
Tinggi	2	5,71
Sangat tinggi	3	8,58
Total	35	100

Mayoritas responden kejadian karies gigi susu termasuk kriteria sangat rendah sebanyak 10 orang (28,57), kriteria rendah sebanyak 10 orang (28,57), kriteria sedang sebanyak 10 orang (28,58), kriteria tinggi sebanyak 2 orang (5,71%), kriteria sangat tinggi sebanyak 3 orang (8,58%).

B. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2025 pada siswa-siswi sekolah dasar dengan judul adalah pola kebiasaan makan

dengan kejadian karies gigi pada anak SDN Tulun Baumata Barat Kabupaten Kupang.

1. Pola Kebiasaan Makan

Hasil penelitian pada siswa-siswi menunjukkan bahwa berdasarkan pola makan terdapat 15 orang (42,85%) dengan kriteria sedang, 9 orang (25,73%) dengan kriteria kurang, serta 11 orang (31,42%) dengan kriteria baik. Temuan ini memperlihatkan bahwa masih terdapat sebagian siswa-siswi yang kurang memperhatikan pola makan sehari-hari, terutama dalam kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman manis di sekolah. Menurut (Fatna et al. 2025) Penelitian mengenai peran jajanan sekolah pada siswa SD di Banda Aceh menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa (60%) mengalami masalah karies gigi dengan kategori sedang. Selain itu, jenis makanan yang dikonsumsi mayoritas siswa tergolong kurang baik, yaitu sebesar 68,6%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65,1% siswa kelas V SDN 071 Sukagalih memiliki pola konsumsi makanan kariogenik yang kurang baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maidartati dkk. (2024) yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa (57,6%) masih memiliki pola makan kariogenik pada kategori kurang baik. Tingginya konsumsi makanan kariogenik dipengaruhi oleh kecenderungan anak untuk lebih menyukai camilan manis yang dikemas secara menarik. Jenis makanan yang banyak mengandung sukrosa merupakan sumber gula dengan tingkat keasaman tertinggi. Konsumsi makanan seperti ini dapat meningkatkan keasaman

rongga mulut, merusak enamel, serta memicu terjadinya kerusakan gigi (Maidartati dkk., 2024)

Penelitian mengenai pola makan anak-anak sekolah dasar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengonsumsi nasi sebanyak 2–3 kali per hari, dengan jumlah 48 anak (80%). Nasi, yang berasal dari beras, merupakan sumber energi dan protein utama dalam pola makan masyarakat Indonesia serta menjadi makanan pokok sehari-hari. Selain nasi, jenis karbohidrat lain seperti kentang, singkong, dan ubi jalar juga sering dikonsumsi oleh anak-anak sekolah dengan frekuensi 2–3 kali dalam sehari.(Worotitjan dkk., 2013). Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi masyarakat Desa Kiawa yang mayoritas memiliki lahan sawah dan kebun, sehingga hasil pertanian dan perkebunan menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari. Pola konsumsi makanan kariogenik dengan persentase tertinggi ditemukan pada permen, di mana sebanyak 19 anak (31,66%) mengonsumsi lebih dari tiga kali per hari. Selain itu, kebiasaan mengonsumsi makanan ringan (snack) juga cukup tinggi, dengan 20 anak mengonsumsinya 2–3 kali per hari. Kebiasaan ini erat kaitannya dengan kecenderungan anak-anak sekolah yang menyukai makanan manis dengan berbagai rasa yang menarik(Worotitjan dkk., 2013).

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan lebih dari separuh responden (66,0%) pola makan anak usia sekolah kurang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh(Budisuar., 2021)Penelitian dengan judul *“Hubungan Pola Makan dengan Karies Gigi pada Anak Kelas VI Usia 8–9 Tahun di SD Negeri 126 Manado, Lingkungan 1 Kleak, Kecamatan Melayang, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara”*

menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia sekolah memiliki pola makan yang kurang baik, yaitu sebanyak 65,2%. Berdasarkan asumsi peneliti, hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi. Banyak anak belum memahami penyebab terjadinya karies gigi, seperti jarang menyikat gigi dan sering mengonsumsi makanan manis, serta belum mengetahui waktu yang tepat untuk menyikat gigi. Kondisi ini berpotensi menyebabkan meningkatnya angka kejadian karies gigi di masa mendatang pada anak usia sekolah.(Budisuar., 2021)

2. Kejadian Karies Gigi

Status karies gigi padaanakSDNTulun dengan kriteria rendah sebanyak 14 orang (40%), kriteria sedang ada 10 orang (28,58%) sedangkan kriteria sangat rendah sekitar 7 orang (20%), dan kriteria tinggi dan sangat tinggi hanya 2 orang (5,71%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Pariati, Lanasari 2020) bahwa status kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV di SD Negeri Minasa Upa Kel. Minasa Upa Kec. Rappocini termasuk kategori baik (35,18%), kategori sedang (61,12%). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hayyu Failasufa, 2021) terdapat status karies gigi DMF-T termasuk kriteria rendah sebanyak 14 orang (40%), kriteria sedang ada 10 orang (28,58%) sedangkan kriteria sangat rendah dan tinggisekitar 7 orang (20%).

Berdasarkan hasil penelitian(Mariati dkk., 2024) pemeriksaan karies gigi pada siswa usia 10–12 tahun di SDN Talawaan Bajo, dari 42 responden menunjukkan persentase status karies kategori sangat rendah

menempati posisi tertinggi (35,71%) diikuti oleh status karies kategori sedang (26,19%) dan posisi terendah yaitu status karies sangat tinggi (7,14%). Karies merupakan kerusakan gigi yang paling sering terjadi akibat demineralisasi yaitu hilangnya struktur dari jaringan keras gigi yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal yang meliputi host/gigi, mikroorganisme, substrat/makanan, dan waktu, maupun faktor eksternal yang meliputi perilaku, lingkungan, keturunan, pelayanan kesehatan.^{5,8} Setelah wawancara dengan para siswa, menurut asumsi peneliti, siswa yang memiliki karies gigi disebabkan oleh beberapa hal seperti perilaku anak yang suka makan makanan manis, sebagian besar anak juga belum pernah memeriksakan keadaan gigi dan mulutnya ke dokter gigi, dan ditemukan tidak ada anak yang melakukan perawatan atau penambalan (filling) pada gigi yang terkena karies (Mariati dkk., 2024)

Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Rahman 2016) perhitungan di atas maka didapatkan indeks def-t rata-rata pada kelompok anak status gizi normal adalah 3,3 dan masuk dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan persentase terbanyaknya yaitu pada kategori sedang sebesar 30% yang menunjukkan bahwa sekitar sepertiga dari anak pada kelompok gizi normal memiliki karies dengan kategori sedang dan masing-masing hanya sekitar 13,3 % anak dengan kategori karies tinggi dan sangat tinggi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada anak SDN Tulun dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola kebiasaan makan siswa-siswi di SDN Tulun memiliki kriteria sedang karena siswa-siswi memiliki pengetahuan rendah tentang pola makan yang tidak seimbang dan tidak sehat dan dapat meningkatkan resiko kejadian karies gigi pada siswa-siswi. Faktor-faktor seperti frekuensi makan yang tidak teratur, konsumsi makanan manis yang berlebihan, serta kurangnya konsumsi makanan yang kaya akan nutrisi dan mineral dapat berkontribusi pada kejadian karies gigi.
2. Kejadian karies gigi permanen (DMF-T) pada anak SDN Tulun memiliki kriteria rendah karena anak-anak sudah mendapatkan penyuluhan dari mahasiswa jurusan Kesehatan gigi tentang makanan yang merusak gigi dan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Kejadian karies gigi sulung (def-t) pada anak SDN Tulundengan kriteria sangat rendah karena anak-anak sudah mendapatkan penyuluhan dari mahasiswa jurusan kesehatan gigi tentang makanan yang merusak gigi dan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut.:

1. Pihak sekolah

- a. Orang tua dan guru perlu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya pola kebiasaan makan yang seimbang dan sehat untuk mencegah karies gigi pada anak sekolah dasar.
- b. Mengadakan kerja sama dengan jurusan kesehatan gigi untuk melakukan pendidikan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.

2. Peneliti

- a. Melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih lanjut tentang hubungan antara pola kebiasaan makan dan kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar
- b. mengembangkan metode penelitian yang akurat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pola kebiasaan makan yang seimbang dan sehat untuk mencegah karies gigi pada siswa-siswi SDN Tulun
- c. Mengembangkan metode penelitian yang lebih akurat dan efektif untuk mengukur karies gigi pada siswa-siswi SDN Tulun.

3. Jurusan Kesehatten Gigi

Berkerja sama dengan pihak sekolah untuk melakukan penyuluhan di SDNTulun tentang pola kebiasaan makan dan kejadian karies gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rakhmawati dan Endang Puji Ati. (2020). Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Pola Asuh Makan Autoritatif Pada Balita. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 18(1): 13-18.
<https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/adm/article/view/1572/512>
- Anisya, Nabila Nur dan Tri Susilowati. 2024. Hubungan Pola Makan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Di MI Al Islam Mranggen Polokarto. *IJOH: Indonesia Journal of Public Health*, 2(1) Maret 2024: 133–47.
<https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH/article/view/301/320>
- Fankari, Ferdinan., dkk (2023) Pencegahan Karies Gigi Melalui Kegiatan Menyikat Gigi Dan Cuci Tangan Pada Masa New Normal Di SD Negeri 2 Baumata Timur Kabupaten Kupang. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2), Februari 20220: 60–67.
<https://ahmareduc.or.id/journal/index.php/AMJPM/article/view/132/86>
- Fitri, Yulia., dkk (2020). Pengaruh Penyuluhan Gizi Tentang Jajanan Tradisional Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Jajan Anak Sekolah = Effect of nutritional counseling about traditional food for children knowledge and attitude. *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal* 5(1) Mei 2020: 13-18.
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/an/article/view/186/147>
- Gobel, Fatmah Afrianty., Asrini Safitri dan Sumiaty. (2025). Edukasi Makanan Jajanan Sehat, Halal Dan Thoyib Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus Usia Dini Di Lingkungan Sekolah Dasar Inpres Parang Kelurahan Lanna Parangloe Gowa = Educationan on Healthy, Halal, and Thoyib snacks as an Effort to Prevent Earlu-Onset Diabetes mellitus in Elementary School Inpres Parang, Lanna Parangloe, Gowa. *JPMNT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 3(1): 17-28.
<https://ejournal-nipamof.id/index.php/JPMNT/article/view/636/762>
- Halimah., Indah Impiana Anugraini dan Omry Pakpahan (2022). Hubungan Pola Makan Dengan Angka Karies Gigi Pada Anak Kelas I Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Utara. *Journal of Dental Therapist*, 1(2):47–51.
<https://jtk.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JDT/article/view/104/83>

- Jumriani., Badai Septa Wahyudadi dan Nugraheni Widyastuti (2024). Resiko Karies Gigi Dari Konsumsi Makanan Kariogenik Pada Anak Sekolah Dasar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makasaran*, 23(2): 37–48.
<https://ojs3.poltekkes-mks.ac.id/index.php/medgigi/article/view/961/457>
- Lestari, Ni Wayan Ayu Dewi dan Lala Budi Fitriana (2018). Usia Dan Frekuensi Mengonsumsi Makanan Kariogenik Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Anak. *Journal of Holistic Nursing Science* 5(2) Juli 2018: 72–81.
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/nursing/article/view/2433/1348>
- Obi, Applonia Leu., Leny M. A. Pinat, dan M.Ibraar Ayatullah. (2023). Penyuluhan Dan Pemberian Aplikasi Flouride Varnish Untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak Dalam Mencegah Karies Gigi. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(9): 944–952.
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/ejoin/article/view/1530/1416>
- Oktavirani., Putrika Rahma Zulfani dan A. Tabi'in. (2024). Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mendorong Pola Makan Sehat Pada Anak Usia Dini Di RAM NU Delegtukang Wiradesa. *Prosiding SINAU: Seminar Nasional Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN.KH. Abdurahman Wahid Pekalongan*, 692–701.
<https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/sinau/article/view/2152/1135>
- Oktaviani, Siti Aisyah., Ida Chairanna Mahirawati dan Silvia Prasetyowati. (2023). Pola Makan Kariogenik Pada Siswa Kelas 1 MI. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(4) Oktober 2023: 220–33.
<https://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/253/196>
- Pay, Mery Novaria., dkk. (2024). Pencegahan Karies Gigi Melalui Sikat Gigi Pada Ppa IQ-641 Agape Sikumana Kota Kupang. *Ejoin : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4): 664–70.
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/ejoin/article/view/2612/2637>
- Pay, Mery Novaria., Sri Widiati dan Niken Widyanti Sriyono. (2016). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Anak Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut: Studi Pada Pusat Pengembangan Anak Agape Sikumana Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 2(1) April 2016: 27-34.
<https://journal.ugm.ac.id/mkgi/article/view/9900/11421>

- Pudentiana Rr RE., dkk. (2021). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Melalui Pembelajaran Tematik Anak SDS Borobudur Cilandak Timut Jakarta Selatan. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 50–54.
<https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/gemakes/article/view/286/130>
- Saputri, Delfina Yolanda., Sunomo Hadi & Agus Marjinato. (2022). Hubungan Cara Menyikat Gigi Dengan Karies Gigi Pada Siswa Kelas XI SMA Widya Darma Surabaya. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), Juli 2022: 233-242.
<https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/122/90>
- Syam, Aminuddin., R. Indriasari & In Ibnu. (2018). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa terhadap Makanan Jajanan Sebelum dan Setelah Pemberian Edukasi Kartu Kwartet Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Makasar. *JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 1(2) : 127-136.
https://eng.unhas.ac.id/tepat/index.php/Jurnal_Tepat/article/view/36/18
- Viodita, Lala., Rizanda Machmud & Hidayati (2018). Hubungan Pola Makan Anak Terhadap Tingkat Kejadian Early Childhood Caries (ECC) Di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok. *Anadals Dental Journal Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas*, 11-22.
<https://adj.fkg.unand.ac.id/index.php/ADJ/article/view/86/65>
- Winahyu, Karina Megasari., Ahmad Turmuzi & Fauzan Hakim. (2019). Risiko Kejadian Karies Gigi Ditinjau dari Konsumsi Makanan Kariogenik pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Tangerang. *Faletehan Heatlh Journal*, 6(1): 25-29.
<https://www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/52/24>

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Usia :

No. telp/ Hp :

Dengan sadar dan tanpa paksaan bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang dijalankan Juventus Zakarias Dasi Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang, dengan judul : “pola kebiasaan makan dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar negeri tulun ” dengan mengisi kuisioner secara lengkap yang diberikan oleh tim peneliti, maka dengan surat ini saya menyatakan setuju menjadi subjek penelitian ini. Demikian persetujuan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun.

Kupang,

.....

Yang menyetujui,

Lampiran 2 Lembaran kuisioner

**C. KUESIONER FREKUENSI MAKANAN ANAK SEKOLAH
DASAR SDN TULUN BAUMATA**

Petunjukan Pengisian : Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat berikan tanda cheklis (V) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

Umur/JK :

Pekerjaan :

Alamat :

Petunjuk :Berilah tanda X pada jawaban yang anda pilih dari pertanyaan dan pernyataan berikut !

1. Berapa kali frekuensi anda makan dalam sehari?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. lebih dari 3 kali
2. Dalam frekueensi makan tersebut, berapa kali anda makan nasi?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. lebih dari 3 kali
3. Berapa kali makan makanan manis dalam sehari?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. lebih dari 3 kali
4. Berapa kali anda minum minuman manis dalam sehari?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. lebih dari 3 kali
5. Apakah anda suka makan cemilan diantara makan pagi, siang, dan malam?
 - a. Ya sering
 - b. Ya kadang kadang
 - c. tidak, jarang
 - d. tidak, tiadk pernah
6. Berapa kali anda menyikat gigi dalam sehari?
 - a. 1 kali
 - c. 3 kali

- b. 2 kali d. lebih dari 3 kali
7. Waktu paling sering anda mengonsumsi makanan / minuman manis ?
- a. Pagi
 - b. Siang
 - c. Sore
 - d. Malam
8. Berapa banyak air putih yang anda minum dalam sehari ?
- a. Kurang dari 4 gelas c. 7-9 gelas
 - b. 4-6 gelas d. Lebih dari 9 gelas
9. Apakah anda menyikat gigi setelah mengonsumsi makanan/minuman manis?
- a. ya, selalu c. tidak
 - b. ya kadang - kadang d. tidak pernah
10. Apakah anda pernah periksa ke dokter gigi?
- a. ya, rutin (setiap tahun) c. ya, pernah pada saat sakit gigi
 - b. ya, pernah tapi tidak rutin d. tidak pernah

Lampiran 3 *Format Penilaian DMF-T*

FORMAT PEMERIKSAAN DMF-T

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hari/tanggal :

Nama Pemeriksa:

			55	54	53	52	51	61	62	63	64	65			
18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	32	35	36	37	38
			85	84	83	82	81	71	72	73	74	75			

D= M = F= DMF-T=

d= e= f= def-t=

GIGISUSU	GIGITETAP
A=sehat B=karies	0=sehat
C= tumpatan bebas karies D=	1=karies
tumpatan dengan karies	2=tumpatanbebas karies 3=
E=indikasicabutkrna karies	tumpatan dengan
F=gigihilangkarena karies	4=indikasicabut karna karies
G=fissuresealant	5=gigihilangkarena karies 6=
H=lain-lain	fissure sealant
	9=lain-lain

Lampiran 4 master tabel karies gigi DMF-T def-t

MASTER TABEL KARIES GIGI DMF-T DAN def-t														
No	Nama Responden	Kelas	JK	Usia	D	M	F	DMF-T	Kriteria	d	e	f	def-t	kriteria
1	Alan ssusana manunel	3	L	9	6	0	0	6	tinggi	6	0	0	6	tinggi
2	alisa nathania saubaki	3	p	9	2	0	0	2	rendah	0	1	0	1	sangat rendah
3	devita sarlota kasse	3	p	9	2	0	0	2	rendah	0	0	0	0	sangat rendah
4	dekris everdianus tunliu	3	L	10	2	0	0	2	rendah	1	0	1	2	rendah
5	elon sanaunu	3	p	9	1	0	0	1	sangat rendah	2	0	0	2	rendah
6	fajar imanuel aome	3	L	9	3	0	0	3	sedang	2	1	0	3	sedang
7	farel zon bakuliu	3	L	9	1	0	0	1	sangat rendah	1	1	0	2	rendah
8	leona diandra neno	3	p	9	2	0	0	2	rendah	3	0	0	3	sedang
9	marcolio tristan nifu	3	L	9	6	0	0	6	tinggi	0	1	0	1	sangat rendah
10	mendy kalael	3	p	9	3	0	0	3	sedang	2	1	0	3	sedang
11	nana dully	3	p	9	2	0	0	2	rendah	1	0	1	2	rendah
12	nicki aome	3	L	10	1	0	0	1	sangat rendah	2	0	0	2	rendah
13	putra olla	3	L	9	2	0	0	2	rendah	0	1	1	2	rendah
14	reybrayen sakau	3	L	9	2	0	0	2	rendah	8	0	0	8	sangat tinggi
15	ricovaleryan mase	3	L	9	2	0	0	2	rendah	2	0	0	2	rendah
16	yudi risma sakau	3	p	10	3	0	0	3	sedang	3	0	0	3	sedang
17	delon alexander bait	3	L	10	3	0	0	3	sedang	5	1	1	7	sangat tinggi
18	aalizza michela dully	4	p	10	2	0	0	2	rendah	0	1	0	1	sangat rendah
19	adhitia putra wadu	4	L	11	3	0	0	3	sedang	1	2	0	3	sedang
20	angelo ramos aome	4	L	10	7	0	0	7	sangat tinggi	2	1	0	3	sedang
21	aquila dully	4	p	11	4	0	0	4	sedang	4	1	0	5	tinggi
22	arki mateos nubatonis	4	L	11	2	0	0	2	rendah	1	1	2	4	sedang
23	arlen kornalla sanaunu	4	p	10	2	0	0	2	rendah	2	2	3	7	sangat tinggi
24	benny humau	4	L	10	3	0	0	3	sedang	0	1	2	3	sedang
25	Brayen kalael	4	L	10	2	0	0	2	rendah	0	0	1	1	sangat rendah
26	calfin nifu	4	L	9	3	0	0	3	sedang	1	1	2	4	sedang
27	destri sakau	4	p	10	1	0	0	1	sangat rendah	1	0	0	1	sangat rendah
28	edward emanuel	4	L	10	7	0	0	7	sangat tinggi	1	0	3	4	sedang
29	hendosius sanaunu	4	L	10	1	0	0	1	sangat rendah	1	1	0	2	rendah
30	inkun amtriran	4	P	10	4	0	0	4	sedang	1	0	0	1	sangat rendah
31	jason boimau	4	L	10	1	0	0	1	sangat rendah	0	0	0	0	sangat rendah
32	kenzo aome	4	L	11	1	0	0	1	sangat rendah	1	0	1	2	rendah
33	mitanti kesmeta	4	P	11	2	0	0	2	rendah	0	0	1	1	sangat rendah
34	nelson otepa	4	L	11	2	0	0	2	rendah	1	0	0	1	sangat rendah
35	quenza weniga	4	P	10	4	0	0	4	sedang	2	0	0	2	rendah
Total					94	0	0	94		57	18	19	94	

Lampiran 5 kuesioner pola kebiasaan makan

No	Nama Responden	Kelas	JK	Pertanyaan										jumlah	kriteria
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Alan ssusana manunel	3	L	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	kurang
2	alisa nathania saubaki	3	p	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	baik
3	devita sarlota kasse	3	p	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5	kurang
4	dekris everdianus tunliu	3	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	sedang
5	elon sanaunu	3	p	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	kurang
6	fajar immanuel aome	3	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	sedang
7	farel zon bakuliu	3	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	baik
8	leona diandra neno	3	p	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6	kurang
9	marcolio tristan nifu	3	L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	sedang
10	mendy kalael	3	p	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	sedang
11	nana dully	3	p	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	baik
12	nicki aome	3	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	sedang
13	putra olla	3	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	baik
14	reybrayen sakau	3	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	baik
15	ricovaleryan mase	3	L	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	kurang
16	yudi risma sakau	3	p	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	sedang
17	delon alexander bait	3	L	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	sedang
18	aalizza michela dully	4	p	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	sedang
19	adhitia putra wadu	4	L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	sedang

20	angelo ramos aome	4	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	sedang
21	aquila dully	4	p	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	baik
22	arki mateos nubatonis	4	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	sedang
23	arlen kornalla sanaunu	4	p	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	baik
24	benny humau	4	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	baik
25	Brayen kalael	4	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	sedang
26	calfin nifu	4	L	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6	kurang
27	destri sakau	4	p	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	baik
28	edward emanuel	4	L	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	sedang
29	hendosius sanaunu	4	L	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	5	kurang
30	inkun amtriran	4	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	baik
31	jason boimau	4	L	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	kurang
32	kenzo aome	4	L	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	sedang
33	mitanti kesmeta	4	P	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	kurang
34	nelson otepa	4	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	sedang
35	quenza weniga	4	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	baik

Lampiran 6 Izin Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Nalkolan
(Gedung B Lantai I, II Kompleks Kantor Gubernur Lama)
Telp. (0380) 821827, Fax. (0380) 821827 WA : 081236364466
Website : www.dpmptsp.nttprov.id Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com
KUPANG 85117

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2-000.9.2/2051/DPMPSTSP/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Alexander B. Koroh, MPM
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Juventus Z. Dasi
NIM : PO.5303204220576
Jurusan/Prodi : D – III Kesehatan Gigi
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : POLA KEBIASAAN MAKAN DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH SDN TULUN BAUMATA

Lokasi Penelitian : SDN Tulun, Kec. Taebenu, Kab. Kupang

Waktu Pelaksanaan

a. Mulai : 05 Juni 2025
b. Berakhir : 05 Juli 2025

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMPSTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 04 Juni 2025
a.n. Gubernur Nusa Tenggara Timur
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi NTT,

Drs. Alexander B. Koroh, MPM
Pembina Tk. I
NIP. 197004271990031005

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang;
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.

Lampiran 7 Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SD NEGERI TULUN KECAMATAN TAEBENU Jl. Pelita, Baumata Utara Kode Pos: 85361	
---	---	---

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421/383/UPTD SDN T/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Regina Dhiu, S.Pd
NIP	: 19680813 2006042 002
Pangkat/Gol	: Pembina IV/A
Jabatan	: Kepala Sekolah UPTD SD Negeri Tulun

Menerangkan bahwa:

Nama	: Juventus Zakarias Dasi
NIM	: PO5303204220576
Jurusan/Prodi	: D-III Kesehatan Gigi

Telah menyelesaikan Penelitian dengan judul **“POLA KEBIASAAN MAKAN DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH SDN TULUN BAUMATA”**, terhitung tanggal 05 sampai 10 Juni 2025.

Tulun, 11 Juni 2025
Kepala Sekolah UPTD SD N Tulun

REGINA DHIU, S.Pd.SD
NIP. 19680813 2006042 002



Lampiran 8 Konsultasi


KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
 Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;
 Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



KARTU BIMBINGAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH (KTI) T.A. 2023/2024

Nama Mahasiswa : Juvantus Zakarias Dari

NIM : 05303204220876

Judul : Pola kebiasaan makan dengan pagatan karier
gigi pada anak Sekolah Dasar Tawar Bawana.

Pembimbing : Apponia Lau Osi SKM, MSc

No	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Ket.
1	Senin 12/6	Ruangi Mufkar fukar		Kemr
2	Senin 24/6	Ruangi fukar		Kemr
3	Senin 26/6	Ruangi fukar		Kemr
4	Senin 19/6	Tambahan fukar		Kemr
5	Senin 25/6	ruang fukar		Kemr
6	Senin 26/6	Tambahan fukar		Kemr
7	Senin 2/7	Ruangi fukar		Kemr
8	Senin 3/7	Pembina ababab		maja ugian hari senin
9				
10				

Pembimbing : Apponia Lau Osi SKM, MSc

Kupang, 3/7 2024


 Apponia Lau Osi SKM, MSc

Catatan:
 Minimal 7 kali bimbingan proposal

Lampiran 9 Bebas Plagiat



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Talo, Uliha, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8300256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/>; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Juventus Zakarias Dasi
Nomor Induk Mahasiswa : POS303204220576
Dosen Pembimbing : Applonia Leu Obi, SKM,MDSc
DosenPenguji : Mery N. Pay, S.Kp.G.,MDSc
Jurusan :Program Studi DIII Kesehatan Gigi
Judul Karya Ilmiah : **POLA KEBIASAAN MAKAN DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH SDN TULUN BAUMATA**
Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **25,67%** Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 08 September 2025

Admin Strike Plagiarism


Mufry Jermias Kale SST

NIP. 19850704201012100

Lampiran 11 Dokumentasi

DOKUMENTASI PENELITIAN



